

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah-tengah usaha yang demikian pesatnya, serta penuh persaingan, pencapaian laba suatu perusahaan memerlukan berbagai usaha yang nyata. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba merupakan salah satu alat ukur untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Laba diperoleh dari hasil *matching* (yang bernilai positif) antara *revenue* atau pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan diperoleh dari penjualan produk perusahaan. Pendapatan diukur dengan jumlah aktiva yang diterima dari pelanggan atau pemakai. Pendapatan dapat diakui atas dasar tingkat selesainya produksi dalam hal suatu perusahaan beroperasi atas dasar kontrak yang mengikat, khususnya untuk proyek-proyek jangka panjang.

Akuntansi keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan yang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan. Informasi keuangan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan ini memberikan informasi akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil-hasil akuntansi. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan

yang berlaku. Agar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan, penyajiannya dilakukan dengan syarat bahwa setiap laporan keuangan disajikan secara layak dan menggunakan metode yang tepat. Berbeda dengan perusahaan keontaktor, perusahaan ini diperbolehkan mengakui pendapatan selama berlangsungnya produksi. Seperti yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan yaitu pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan laba rugi dalam periode akuntansi saat pekerjaan dilakukan. Metode pengakuan pendapatan pada perusahaan kontraktor, yaitu metode kontrak selesai dan metode prosentase penyelesaian.

Pada akhir periode perusahaan menyusun laporan keuangan untuk mengetahui prestasi yang sudah dicapai. Laba yang diperoleh dengan mempertemukan keseimbangan antara beban dan pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti memilih judul :
“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. AGUNG SADAYU KEDIRI”.

B. Permasalahan

Bagaimana pengakuan pendapatan untuk proyek yang dilaksanakan lebih satu periode akuntansi.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengakuan pendapatan atas proyek-proyek yang pelaksanaan melebihi satu periode akuntansi ?
2. Untuk memberikan rekomendasi metode pengakuan pendapatan yang tepat ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan tambahan ilmu dan mengetahui masalah yang ada dalam praktek, serta menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam mencatat dan melaporkan pendapatannya secara baik, sehingga diterapkan informasi keuangan perusahaan dapat lebih relevan bagi pengambilan keputusan.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk memberikan masukan bagi penelitian berikutnya dan untuk tambahan pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang berminat terhadap masalah yang dibahas serta sebagai bahan perbandingan bagi perusahaan sejenis.

